

## PENGEMBANGAN BUDAYA UNGGUL DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN ISLAM “MENUJU BUDAYA UNGGUL DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN ISLAM, MEMBANGUN INTEGRITAS DAN NILAI-NILAI BERBASIS ISLAM”

Lailatun Intan Suseno

Universitas Muhammadiyah Malang

[intansuseno03@gmail.com](mailto:intansuseno03@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi upaya menuju budaya unggul dalam pengelolaan pendidikan Islam dengan fokus pada membangun integritas dan nilai-nilai berbasis Islam. Budaya unggul dalam konteks pendidikan Islam mencakup pengembangan lingkungan yang mendukung pertumbuhan akademik, moral, dan spiritual siswa serta staf pendidik. Integritas dan nilai-nilai berbasis Islam menjadi landasan utama dalam menciptakan budaya unggul yang berkelanjutan. Studi ini melibatkan analisis konseptual dan tinjauan literatur terkait manajemen pendidikan Islam, integritas, dan nilai-nilai Islam. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendalami pandangan dan pengalaman praktisi pendidikan Islam dalam membangun budaya unggul yang berpusat pada integritas dan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang berhasil membangun budaya unggul didasarkan pada prinsip integritas yang kuat dan nilai-nilai Islam yang mengakar dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan. Implementasi nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, berdaya, dan bermakna. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi dan kebijakan yang mendukung pembangunan budaya unggul berbasis integritas dan nilai-nilai Islam. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan membentuk generasi yang berintegritas dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan merupakan suatu atau cara untuk memanusiakan manusia, yang tentunya didalam prosesnya harus ada sistem yang terorganisir agar hasil nantinya sesuai dengan apa menjadi tujuan dari pendidikan tersebut. Agar tujuan tersebut bisa mencapai hal yang terbaik maka perlunya mutu dalam lembaga pendidikan. Proses ini diatas jika dilakukan dengan berkelanjutan maka akan terbentuk sistem budaya pendidikan, budaya organisasi dan budaya mutu lembaga pendidikan islam (Amin et al., 2018).

**Kata Kunci:** strategi islam, menuju islam.

### Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, moral, dan integritas individu Muslim. Pengelolaan pendidikan Islam yang efektif tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga melibatkan pembangunan nilai-nilai berbasis Islam yang kuat. Menuju budaya unggul dalam pengelolaan pendidikan Islam yang berfokus pada membangun integritas dan nilai-nilai Islam menjadi tantangan yang relevan dalam konteks pendidikan saat ini. Budaya unggul dalam pendidikan Islam mencerminkan komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, bermakna, dan berdaya. Hal ini melibatkan pengembangan sistem nilai yang kokoh, praktek manajemen yang transparan, serta pembinaan komunitas pendidikan yang berakhlak mulia. Integritas dan nilai-nilai berbasis Islam, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan tanggung jawab, menjadi landasan utama dalam membangun budaya pendidikan yang berorientasi pada keunggulan dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis upaya menuju budaya unggul dalam pengelolaan pendidikan Islam dengan fokus pada pembangunan integritas dan nilai-nilai berbasis Islam. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pentingnya integritas dan nilai-nilai Islam dalam pendidikan, diharapkan dapat ditemukan strategi dan praktik terbaik untuk memperkuat budaya unggul dalam lembaga pendidikan Islam.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada library research atau studi literatur. Pemilihan sumber data ini menggunakan jurnal dan buku sebagai referensi jurnal dengan demikian mengambil dari judul menuju budaya unggul dalam pengelolaan Pendidikan islam membangun integritas dan nilai-nilai berbasis islam. Pengelolaan Pendidikan islam untuk memahami bagaimana integritas islam dapat ditanamkan dilingkungan Pendidikan. Topik ini sebagai pendidik siswa dan orang tua mengenai pengelolaan Pendidikan islam. Hal ini mendapatkan temuan dengan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema dan konsep-konsep yang relevan mengandung ajaran islam. Implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam membangun budaya unggul yang berfokus pada integritas dengan nilai-nilai islam.

penelitian ini menggunakan paradigma kerangka transformatif, yang berupaya menyuarakan gagasan-gagasan tentang pentingnya memahami kehadiran teori transformasi, sehingga dapat membangkitkan kesadaran masyarakat muslim khususnya untuk dapat semakin meningkatkan mutu pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan adalah interpretatif, yaitu sebagai bentuk upaya memahami suatu pemahaman. Peneliti membaca dan mengkaji bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (Muslimin et al., 2021).

## Hasil Dan Pembahasan

Dalam pandangan Mulyadi kriteria manajemen sekolah berbudaya mutu ditandai 5 (lima) pilar mutu pendidikan, yaitu:

### 1. Fokus pada siswa (peserta didik).

Bahwa sekolah/madrasah dan para profesional pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar untuk selalu mengoptimalkan potensi-potensi siswa agar mendapat manfaat dari proses belajar di sekolah. Dengan kata lain dalam proses kegiatan belajar mengajar harus dipersiapkan dengan baik, dikelola secara profesional agar dapat memberikan nilai manfaat yang besar bagi pengembangan potensi siswa.

### 2. Keterlibatan total.

Bahwa setiap orang harus berpartisipasi dalam transformasi mutu. Mutu bukan hanya tanggung jawab Kepala Sekolah, mutu merupakan tanggung jawab semua pihak yaitu, komite, guru, staf, orang tua, bahkan siswa itu sendiri. Mutu, berarti menuntut kepada setiap orang untuk memberikan kontribusi bagi upaya mutu.

3. Pengukuran. Pengukuran merupakan bidang yang sering kali banyak gagal disekolah, karena setiap yang dikerjakan tidak diiringi pengukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilannya. Secara tradisional ukuran mutu pada keluaran sekolah adalah prestasi siswa.

4. Komitmen. Para profesional pendidikan harus memiliki komitmen pada mutu. Jika mereka tidak memiliki komitmen, maka proses transformasi mutu tidak akan dapat dimulai, karena terpaksa dijalankan maka dipastikan akan gagal. Hal ini berarti perlu adanya perubahan budaya dan manajemen yang memiliki komitmen untuk mendukung proses perubahan kearah peningkatan mutu. 5. Perbaikan berkelanjutan (Continuous Improvement). Mutu didasarkan pada sebuah konsep, bahwa setiap proses itu dapat diperbaiki dan tidak ada proses yang sempurna. Maka para profesional pendidikan harus konstan menemukan cara untuk menangani masalah yang muncul, mereka harus memperbaiki proses yang dikembangkannya dan membuat perbaikan yang diperlukan

Mutu pendidikan memang harus diupayakan untuk mencapai kemajuan yang dilandasi oleh suatu perubahan terencana. Peningkatan mutu pendidikan diperoleh melalui dua strategi, yaitu; pertama, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi akademis untuk memberidasi minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh mencapai mutu pendidikan

yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman dan kedua, peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada ketrampilan hidup yang esensial dicakupi oleh pendidikan yang berlandaskan luas, nyata dan bermakna.

Budaya pendidikan islam tentunya hal yang sudah menjadi kebiasaan dari masyarakat islam

yang dasar pengambilannya dari Al-Qur'an Hadits seperti halnya pengambilan kata Iqra' artinya membaca, ini merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril. Konsep tersebut menjadi budaya dalam pendidikan islam untuk selalu membaca dan selalu membaca. Membaca bukan hanya membaca buku tapi membaca kehidupan dll. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis islam. Madrasah juga memiliki budaya mutu tertentu, melihat dari pengertian budaya dan mutu, dapat dikonstruksi bahwa budaya mutu madrasah/ lembaga pendidikan islam adalah sistem nilai organisasi/ madrasah yang menciptakan lingkungan yang kondusif untuk keberlangsungan perbaikan mutu yang berkesinambungan. Budaya mutu madrasah terdiri dari nilai-nilai, tradisi, prosedur dan harapan tentang promosi mutu. Sedangkan tujuan dari budaya mutu madrasah adalah untuk membentuk suatu lingkungan organisasi yang memiliki sistem nilai, tradisi, dan aturan-aturan yang mendukung untuk mencapai perbaikan mutu secara terus-menerus. Budaya mutu madrasah akan berpengaruh besar terhadap kehidupan di madrasah, meskipun tidak selamanya berdampak positif. (Amin et al., 2018)

pendidikan adalah program atau kursus pembelajaran. Dengan demikian, ia memiliki tujuan dan durasi waktu dan terdiri dari sejumlah acara pembelajaran. Pendidikan selalu terprogram, dan dirancang untuk menghasilkan hasil-hasil sosial yang spesifik untuk populasi khusus yang dilayaninya. Pendidikan tidak pernah secara politis netral. Pendidikan mengarahkan siswa untuk menerima asumsi tentang kekuatan, realitas, moralitas, dan formulasi pengetahuan yang diilhami oleh kurikulum. Sebagian besar pendidikan hari ini adalah proses untuk membesarkan orang untuk memenuhi peran mereka yang tepat dalam masyarakat yang ada, bersosialisasi dengan bahasa mereka, lalu mengajari mereka ekonomi kemasyarakatan, peran mereka dalam masyarakat, dan bagaimana mereka dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam seni dan ilmu, serta agama dan filosofi. Beberapa orang dididik untuk menjadi pemimpin untuk politik, sistem ekonomi, dan hukum, dan untuk mendukung pendidikan lebih lanjut. (Nasukah & Winarti, 2021)

Pendidikan Islam berasal dari istilah yang terjalin dari dua kata yaitu pendidikan dan Islam. Dalam hal ini, memiliki kata kunci yaitu Islam yang memiliki fungsi sebagai kata sifat, penegas dan pemberi suatu ciri khas bagi kata pendidikan. Pendidikan Islam tersebut adalah suatu pendidikan yang memiliki ciri khas yaitu memiliki ciri yang Islami, berbeda dengan adanya konsep atau suatu model pendidikan yang lainnya. Istilah yang digunakan untuk menyebutkan pendidikan ada tiga macam yaitu ta'lim, tarbiyah, dan ta'dib. 6 Penggunaan kata ta'lim mengandung arti yaitu sebagai proses memberikan atau transfer pengetahuan, pemahaman, tanggung jawab, serta pemberian amanah sehingga dalam proses tersebut terjadi pembersihan diri serta dilaksanakan dalam kondisi yang sudah siap untuk menerima hikmah serta dapat mempelajari segala sesuatu yang belum pernah diketahuinya dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kata ta'dib adalah bentuk masdar dari kata kerja Addaba yang mempunyai arti yaitu mendidik, melatih, memperbaiki, serta memberikan tindakan. Selain itu, istilah ta'dib yang berasal dari kata dasar Addaba yang mempunyai arti akhlak, sopan santun, serta budi pekerti. Pendidikan Islam yang dasarnya yaitu suatu usaha yang dilakukan guru kepada murid untuk melatih serta menanamkan akhlak mulia pada anak-anak, hal itu biasa disebut sebagai ta'dib. Kata tarbiyah yaitu bentuk dasar dari kata kerja rabba yang berasal dari kata rabba-yarbuu yang memiliki pengertian dasar yaitu tumbuh dan berkembang. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kata tarbiyah mengandung pengertian dasar yaitu menumbuhkan serta mengembangkan. Dari ketiga uraian istilah yang mempunyai arti

dan pengertian dasar yang memiliki pengaruh atau arti saling berkaitan tersebut dapat digunakan untuk pendidikan dan digunakan secara bersama-sama serta cocok untuk konsep dalam pendidikan Islam. (Apri Wahyudi et al., 2021).

### Kesimpulan

Penting untuk memastikan bahwa pendidikan Islam mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara utuh dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama tetapi juga membangun karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Diperlukan upaya dalam membangun karakter yang kuat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran agama. Hal ini dapat dilakukan dengan internalisasi nilai-nilai Al-Quran dan memperkuat pembinaan pribadi Islami. Pondok pesantren dan sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk moral generasi dengan nilai-nilai Islam yang kuat. Dalam kehidupan sehari-hari dan dalam dimensi keagamaan, model pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam diperlukan untuk memberdayakan pendidikan karakter dengan menginternalisasi ajaran Islam yang kaya akan nilai moral. Dengan demikian, untuk mencapai budaya unggul dalam pengelolaan pendidikan Islam yang membangun integritas dan nilai-nilai berbasis Islam, penting untuk fokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan, pembentukan karakter berbasis Islam, serta memperkuat peran lembaga pendidikan seperti pondok pesantren dan sekolah dalam proses ini.

### Daftar Pustaka

- Muslimin, E., Nurwadjah, Julaeha, S., & Suhartini, A. (2021). Konsep dan Metode Uswatun Hasanah Dalam Perkembangan Pengelolaan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(1).
- Nasukah, B., & Winarti, E. (2021). Teori Transformasi dan Implikasinya pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.43>
- Aeni, Z., & Wiwaha, W. A. (2022). Kontribusi Ilmu Psikologi dan Sosiologi dalam Perilaku Organisasi serta Implikasinya Terhadap Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JURNAL MAHASANTRI*, 2(2). <https://doi.org/10.57215/pendidikanislam.v2i2.161>
- Zulham. (2020). Sistem Pengelolaan Keuangan Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Hadi*, 6(1).
- Aeni, Z., & Wiwaha, W. A. (2022). Kontribusi Ilmu Psikologi dan Sosiologi dalam Perilaku Organisasi serta Implikasinya Terhadap Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JURNAL MAHASANTRI*, 2(2). <https://doi.org/10.57215/pendidikanislam.v2i2.161>
- Nurhayati. (2022). Determinasi Manajemen Pendidikan Islam. *Jmpis*, 3(1).
- Saputra, A., & Suryadi, A. (2022). PRINSIP PENGELOLAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MENTAL BERBASIS ISLAM. *Perspektif*, 1(4). <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.204>
- Simatupang, F. M., Harahap, M., Fahmi, D., Silvia, K., & Wiranda, A. (2023). Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam di Pesantren Al Kautsar Al Akbar Medan. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(3). <https://doi.org/10.56832/edu.v1i3.136>
- Darmansyah, R., Us, K. A., Islam, M. P., Islam, P., & Pendidikan, S. (2022). MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM : SISTEM PENDIDIKAN , PENGELOLAAN PENDIDIKAN , TENAGA PENDIDIKAN. *JURNAL ILMU MANAJEMEN TERAPAN*, 3(4).
- Suhadi, S. (2023). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Madaniyah*, 13(1). <https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.594>
- Subronto, S., Ali, H., & Imron Rosadi, K. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: SISTEM PENDIDIKAN, PENGELOLAAN PENDIDIKAN, DAN TENAGA PENDIDIKAN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1). <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i1.671>
- Zulfa, F., Jahari, J., & Hermawan, A. H. (2021). Peluang Dan Tantangan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19. *J-MPI*, 6(1). <https://doi.org/10.18860/jmpi.v6i1.11710>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan

- dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Fauziah, N. (2021). Fungsi Leadership dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(02). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.132>
- Nurhayati, N., & Imron Rosadi, K. (2022). DETERMINASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: SISTEM PENDIDIKAN, PENGELOLAAN PENDIDIKAN, DAN TENAGA PENDIDIKAN (LITERATUR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM). *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.1047>
- Amin, N., Siswanto, F., & Hakim, L. (2018). Membangun Budaya Mutu yang Unggul Dalam Organisasi lembaga Pendidikan Islam. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 94–106. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.308>
- Nasukah, B., & Winarti, E. (2021). Teori Transformasi dan Implikasinya pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.43>
- Ilham, I., & Syamsuddin, I. P. (2021). PENDIDIKAN ISLAM: Telaah Sejarah Sosial Keagamaan dan Modernisasi Pendidikan Muhammadiyah. *TAJIDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 5(2). <https://doi.org/10.52266/tajid.v5i2.704>
- Mubarak, R., & Mu'amaroh, N. L. R. (2023). Mewujudkan Pendidikan Islam yang Berorientasi pada Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Islami. *PROGRESSA: Journal of Islamic Religious Instruction*, 7(1). <https://doi.org/10.32616/pgr.v7i1.437.11-18>
- Taufik, & Mohammad Lutvi Hisyam. (2021). PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM PENGEMBANGAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 1(01). <https://doi.org/10.36420/ef.v1i01.63>
- Irawati, D., Maman, M., Sumpena, A., Syah, M., & Erihadiana, M. (2022). Capaian Standar Pengelolaan Pendidikan pada SD, SMP dan SMA Islam di Kota Bandung. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.407>
- Muttaqien, I. Z., Maryati, M., & Permana, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative Journal Of Social Science Research*, 3(3).
- Faizi, N., Munauwarah, R., & Fathina, N. (2023). LANDASAN FILOSOFIS TERHADAP PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(3). <https://doi.org/10.31102/alulum.10.3.2023.315-329>
- Tang, M., Rahim, A., & Baso, B. (2020). Spirit Pengelolaan Ojek Online terhadap Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2). <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.642>
- Nurhasnah, N., Kustati, M., Sepriyanti, N., Tiffani, T., Pratiwi, S. H., & Sarbaini, S. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3430>
- Rosnawati, R., Hantoro, R. R., Saripuddin, S., & ... (2022). Pengelolaan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmu ...*, 3(2).
- Najibullah, Z. A., & Suryandari, M. (2023). Implementasi Strategi Manajemen Dakwah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam melalui Infrastruktur Transportasi: Studi Kasus Desa Gantar, Indramayu. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.296>
- Maskur, M., Basalamah, S., Laekkeng, M., & Kamase, J. (2022). PENGARUH KEPEMIMPINAN DALAM PENGELOLAAN WAKAF TUNAI TERHADAP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI SULAWESI SELATAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen "E M O R"*, 6(2). <https://doi.org/10.32529/jim.v6i2.2202>
- Nasukah, B., & Winarti, E. (2021). Teori Transformasi dan Implikasinya pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.43>
- Ni'mah, S. N., Kusumadewi, R. A., Pahardik, S. E., & Anggraeni, P. (2023). A Manajemen Sumber Daya Manusia (Dosen) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir. *ICoIS: International Conference on Islamic Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.58223/icois.v4i1.223>

- Mustaqim, M., & Jazuli, M. (2021). Implementasi Program Bimbingan Mengaji dalam upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.265>
- Wakaf Uang Menurut Hukum Islam dan Undang-undang No. 41 tahun 2004 tentang Wakaf. (2020). *Syaksia : Jurnal Hukum Perdata Islam*, 20(2). <https://doi.org/10.37035/syaksia.v20i2.2360>
- Wahrudin, B., & Wulansari, A. (2022). Revitalisasi Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Muhammadiyah Ponorogo Berbasis Kurikulum "Al-Maun." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.30651/aks.v6i3.12780>
- Fuadi, M. A., Kurniawan, I. A., & Mufarrihah, I. (2022). Transformasi Pesantren: Kajian Historis Integrasi Pendidikan Pesantren An-Nawawi Berjan Purworejo. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 9(2). <https://doi.org/10.24952/multidisipliner.v9i2.5549>
- Wahyudi, D., & Aisah, S. (2018). AKTUALISASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP: Studi Relasi Antara Pendidikan Islam dan Budaya Mistis Dalam Pelestarian Lingkungan. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(01). <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v15i01.1200>
- Aliyah, R. R., Subasman, I., Herawati, E. S. B., & Oktaviany, V. (2021). Manajemen Berbasis Sekolah : Optimalisasi Mutu Pendidikan. *TADBIR MUWAHHID*, 5(1). <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.4046>
- Taufiqurrahman, & Nuril Qodri Mubarak. (2022). Sekolah-sekolah Islam Peran dan Prospeknya dalam Indonesia Modern. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 3(1). <https://doi.org/10.30762/joiem.v3i1.1>
- Muchlis, M. (2020). PEMBELAJARAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) BERWAWASAN MODERAT. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1). <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11053>
- Amin, A., S., Z., & Astuti, S. (2019). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DAN BUDAYA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1). <https://doi.org/10.29300/ijsse.v1i1.1917>
- , A. K. P. (2022). STRATEGI DAN PELUANG PENGAJARAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIKULTURAL. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.19105/rjpai.v3i1.5753>
- Kharisma, M. E., Hadid, F., Faiz, M. A., & Fadhlurrahman, A. (2021). Pembinaan Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(06). <https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.302>